

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam di Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan dalam meluruskan aqidah, keimanan, keyakinan, serta kepercayaan peserta didik sebagai penerus bangsa. Apabila Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan benar kepada peserta didik, maka akan muncul generasi muda bangsa yang memiliki keimanan yang baik. Salah satu sarana pendidikan agama Islam adalah pondok pesantren.

Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin adalah salah pesantren yang dibangun pada tahun 1986. Terletak di Jalan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara, tepatnya di dalam sebuah gang sempit dengan lebar tidak lebih dari satu meter, untungnya badan jalan gang sudah dicor sehingga membuat akses keluar masuk cukup baik. Pesantren ini didirikan karena dulu pesantren tidak cukup banyak dan pesantren besar seperti Alfallah dan Darussalam terletak sangat jauh, dan mereka yang ingin menyekolahkan anaknya juga umumnya tergolong keluarga kelas menengah ke bawah sehingga terkendala biaya oleh sebab itu didirikanlah pesantren tersebut.¹

Pada awal tahun 1990 pembangunan pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin berhasil diselesaikan dengan bantuan gotong royong dari masyarakat sekitar pada awal pembukaan murid di pesantren ini hanya berkisar antara 20

¹ Buku profil pesantren Salafiah Shiratut Thalibin

orang saja, Alhamdulillah sekarang murid sudah lumayan banyak sekitar 329 Murid laki-laki dan perempuan.

Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, masih berdiri hingga sekarang meski banyak kendala yang dihadapi, seperti kekurangan kelas untuk belajar sehingga santri putri dan putra harus digabung, banyaknya santri yang tidak sampai lulus karena lingkungan pondok yang terletak di kawasan ekonomi menengah kebawah yang membuat mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan dan memilih untuk berkerja, serta banyaknya santri yang memilih menikah muda. Pesantren ini juga pernah kekosongan tenaga pengajar yang mengakibatkan terkendalanya proses belajar mengajar di pesantren tersebut, terjadinya kekosongan tenaga pengajar karena ada tenaga pegajar yang pindah keluar daerah dan gaji pengajar yang tidak memadai pada saat itu sehingga membuat pengajar mencari pekerjaan lain, sekarang keadaan pesantren sudah kembali normal santri dan tenaga pengajar sudah memadai kembali.²

Sistem belajar mengajar di pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin Banjarmasin, agak sedikit berbeda dari pesantren pada umumnya, karena tidak menginap dan jika musim menanam padi atau musim panen padi tiba, maka kegiatan belajar mengajar akan diliburkan selama beberapa waktu, hal ini mengingat sebagian besar guru yang mengajar di pesantren tersebut juga berprofesi sebagai petani. Demikian pula dengan para santri yang orang tuanya juga berprofesi sebagai petani, jadi mereka akan memanfaatkan masa

² Wawancara dengan ustaz Jailani Thaha, selaku ketua yayasan di pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin, 22 desember 2020

libur tersebut untuk membantu pekerjaan orang tua mereka di sawah. Guru yang mengajar di pesantren ini tidak mendapatkan honor yang memadai sehingga mereka memerlukan sumber pendapatan yang lain guna menopang ekonomi keluarga.

Uang SPP dipondok ini juga tergolong sangat murah hanya Rp 25.000 saja mungkin karena pesantren ini juga tidak menginap, tetapi tetap saja uang itu juga tidak cukup untuk gaji dan dana pembangunan pesantren, oleh sebab itu pesantren ini sangat sulit sekali untuk berkembang dikarenakan dana yang kurang memadai, Pesantren ini pun tidak mempunyai donatur yang membantu pembangunan pondok.³

Keberhasilan suatu pesantren tidak akan bisa tercapai tanpa adanya Manajemen yang mengatur berjalannya kegiatan di pesantren tersebut, didalam manajemen terdapat fungsi manajemen yang menjadi penentu tercapainya suatu tujuan, George R. Terry menyebutkan empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), *controlling* (pengawasan).

Secara umum Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, tanpa adanya manajemen maka sebuah organisasi tidak akan berjalan sesuai rencana, manajemen yang baik akan membawa kemajuan dalam sebuah organisasi dan juga sebaliknya manajemen yang buruk akan membawa kemunduran pada organisasi tersebut. Firman Allah SWT mengenai Manajemen dalam Surah As-saff [61:4]

³ Wawancara dengan ustaz Jailani Thaha, selaku ketua yayasan di pesantren Salafiyah shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin, 22 juli 2020

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.(Qs. As-saff [61:4])

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang teratur itu akan membawa pengaruh yang baik terhadap suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti pondok pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, yang mana program manajemen pondok pesantren masih belum berjalan dengan baik dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis memilih judul “***PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA PESANTREN SALAFIYAH SHIRATUT THALIBIN KELURAHAN ALALAK UTARA BANJARMASIN***“

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu penegasan dan batasan tentang rumusan masalah, guna mengarahkan kepada terlaksananya penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun rumusan masalah yang dimaksud :

1. Apa saja fungsi manajemen yang diterapkan oleh pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin dalam kegiatannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja fungsi manajemen yang diterapkan oleh pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi dan panduan khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi yang berkaitan tentang manajemen, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan manajemen dakwah bagi penulis dan Jurusan Manajemen Dakwah, dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan sumber referensi oleh peneliti yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Relevansi Personal

Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin

Peneliti dapat memberikan saran, pemikiran dan informasi dalam pelaksanaan manajemen sebagai bahan acuan yang praktis di lapangan supaya dalam pelaksanaan manajemen pesantren Salafiah Shiratut Thalibin.

E. Definisi Oprasional

Defisi Operasional ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam instrument pengumpulan data. Oleh karena itu, berikut ini penelitian menjelaskan beberapa pengertian maupun istilah-istilah yang ada pada judul diatas.

1. Penerapan

Penerapan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah:

- a. proses, cara, perbuatan menerapkan
- b. pemanfaatan; perihal mempraktikkan⁴

Maksud dari penerapan disini adalah mempraktikan suatu teori, atau melakukan suatu metode untuk suatu tujuan tertentu demi kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok (lembaga non formal). Sehubungan dengan penelitian ini adalah untuk menjadi pembanding antara teori dan praktik dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen di pesantren Salafiah Shirthut Thalibin Banjarmasin.

2. Fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen, yang akan menjadi acuan oleh manajer untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.⁵ Para ahli berbeda pendapat

⁴ Ebta Stiawan, kbbi.web.id (database utama penggunaan KBBI,2012-2021). (online) tersedia di <https://jagokata.com/arti-kata/penerapan.html>. diakses tanggal 6 januari 2021

⁵ George R. Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.16

dalam fungsi manajemen namun penelitian ini penulis menggunakan konsep yang ditawarkan oleh *Terry*, karna lebih sering digunakan. Fungsi manajemen *Terry* meliputi empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

G,R *Terry* mengemukakan tentang *planning* sebagaimana berikut perencanaan ialah pemilihan dan pengulangan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

G.R. *Terry* dalam buku *Princip Of Management* mengemukakan pendapatnya tentang Organisasi merupakan suatu penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan petunjuk hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap kegiatan yang diharapkan.

c. Pengarahan/Penggerakkan (*Actuating*)

G. R. *Terry* dalam buku *Principles Of Management* memberikan definisi Pengarahan /penggerakan iyalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha keras untuk

mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

d. Pengawasan (*Controlling*).

R. Terry mengemukakan pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan dengan rencana, yaitu selaras dengan standar.

Maksud fungsi manajemen dalam skripsi ini adalah, bagaimana pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin dalam menerapkan fungsi POAC.

Planning (Perencanaan), yang didalamnya terdapat sebuah rencana kegiatan untuk masa yang akan datang, melibatkan pengambilan sebuah keputusan terkait apa yang harus dilakukan, kapan harus dilaksanakan, dan bagaimana cara melakukannya, serta siapa saja yang melakukannya.

Organizing (pengorganisasian), suatu proses pengelompokan sumber daya manusia, mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Actuating (pelaksanaan/penggerakan) ialah menggerakan semua sumber daya manusia yang ada untuk melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Controlling (pengawasan), merupakan proses evaluasi mengenai keberhasilan atau kendala yang dihadapi, untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan perencanaan, dan dilakukannya

perbaikan-perbaikan supaya tidak terjadinya kegagalan. Apakah pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin sudah menerapkan fungsi POAC sesuai dengan teori yang ada atau belum jika sudah bagaimana prosesnya.

3. Pondok Pesantren

Secara terminologis, pondok pesantren berarti lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.¹

Dari penjelasan tersebut maka maksud dari judul penelitian ini adalah apakah fungsi manajemen yang difokuskan peneliti sudah berjalan dengan benar atau belum, dan bagaimana prosesnya.

4. Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin

Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin adalah sebuah tempat yang didalamnya terdapat perkumpulan orang-orang yang ingin belajar ilmu agama dan belajar kitab kuning serta ada pelajaran umum yaitu paket dari paket A-C. Pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berlokasi di Jln Alalak Utara Rt 11, Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi, dengan judul “Implementasi Unsur-Unsur Dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan Depok ” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian ini

¹ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta’rifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005), h. 121

membahas unsur dan fungsi. Dari judul skripsi tersebut dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yang sama-sama yang menjadikan fokus masalah mengenai fungsi-fungsi namun penelitian Muhammadridwan juga meneliti unsur-unsur manajemen. Meski penggunaan teori ada yang sama namun objek dan tujuan mengarah pada tempat yang berbeda, dan memiliki arah dan pandangan yang berbeda.¹

2. Skripsi, dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Tka-Tpa-Tqa-Bkprmi Unit 001 Iqra Mahligai Alquran Banjarmasin” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dari judul diatas terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang fungsi manajemen, namun terdapat perbedaan dari latar belakang masalah dan juga dari lokasi dan tempat yang berbeda.²
3. Skripsi, dengan judul “Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda 08 Banjit Way Kanan”. Dari judul terdapat persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat dengan jelas, persamaan yang terdapat pada judul yaitu sama-sama yang menjadi fokus penelitian adalah fungsi manajemen, yang menjadi perbedaan antara kedua penelitian ini adalah lokasi penelitian dan skripsi Rosmitha membahas mengenai optimalisasi yang artinya mengoptimalkan fungsi manajemen yang sudah ada

¹ Skripsi Muhammadridwan 2009 jurusan Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah

² Skripsi Ameliah Apriati 2020 jurusan Manajemen Dakwah UIN Antasari Banjarmasin

sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan maksud dari penerapan disini adalah mempraktikan suatu teori, atau melakukan suatu metode untuk suatu tujuan.¹

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori memuat Arti kata Penerapan, Pengertian Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, , dan Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.

BAB III : Metode Penelitian Memuat Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, dan data yang dikemas dalam bentuk analisis deskriptif.

BAB V : Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran.

¹Skripsi Rosmitha 2017 jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung